

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A.A. 2011 Potensi Limbah dan Waktu Penebangan Pada Hutan Jati di desa sering Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Skripsi Penelitian. Makassar.
- Ambarasti, K. 2016. Konflik Penggunaan Lahan Di Kaawasan Hutan Pada Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Model Banjar. *Jurnal Hutan Tropis*. Vol : 4 No. 2.
- Anonim., 1976. Vademecum Kehutanan Indonesia. Direktorat Jenderal Kehutanan RI : Jakarta
- Asrianny, Muhammad Dassir, dan Asrianty. 2012. Pemanfaatan Sumberdaya Hutan Di Hutan Lindung Kecamatan Alu Kabupaten Polman Propinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Perennial*, 8(2): 93-98.
- Damayanti W. 2022. Manajemen Pemanenan Hutan Rakrat Di Desa Cenrana Baru, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros.
- Davis, L. S., Johnson, K. N., Bettinger, P. S., Howard, T. E. 2001. Forest Management: To Sustain Ecological, Economic and Social Value 4th Edition. McGraw Hill. Boston. 277 hal
- Departemen Kehutanan. 1994. Pemungutan Hasil Hutan (Jilid I). Ujung Pandang.
- Departemen Kehutanan. 1996. Pemungutan Hasil Hutan (Jilid II). SKMA, Makassar.
- Departemen Kehutanan. 1999. Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. PT. Mitra Info, Jakarta.
- Departemen Kehutanan dan Perkebunan. 2002. Informasi Tentang Pemanenan Hutan Hak. Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan dan Perkebunan.
- Elias. 1998. Bahan Kuliah Pemanenan Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan IPB Bogor. Bogor
- Fauzan, N., dkk. (2020). Pembuatan Aplikasi Modifikasi Android Untuk Kegiatan Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan Di Hutan Bukit Damar Gusang Kecamatan Bati-Bati. Vol. 03 No.2
- Fauzi, A. (2021). Analisis risiko dan keberlanjutan lingkungan. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Hadjar, I. (1996). Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Hidayat, W., Rustiadi, E., dan Kartodiharjo, H. (2015). Dampak Pertambangan Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan dan Kesesuaian Peruntukan Ruang (Studi Kasus Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 26 No. 2 : 130-146.
- Intara, Y. I. A. Sapei, Erizal, N. Sembiring, M.H.B. Djoefrie. 2011. Pengaruh pemberian bahan organik pada tanah liat dan lempung berliat terhadap kemampuan mengikat air. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 16(2):130-135. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Jufri, N. N., Tatiek, S. D., dan Lilik, P. 2020. Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Pengalihan Fungsi Kawasan Hutan Untuk Usaha Pertambangan. *Jurisprudentie*. Vol : 7 No. 1
- Kurniawan, Y., Rijal, A., dan Murad, MS. 2015. Analisis Perizinan Kegiatan Usaha Pertambangan Pada Kawasan Hutan Produksi Dengan Sistem Informasi Geografis Dan Peraturan Kehutanan Di Kota Sawahlunto. Jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
- Labelle, E.R., Kevin J.L. 2019. Selected Environmental Impacts of Forest Harvesting Operations with Varying Degree of Mechanization.
- Muhdar, M. (2015). Aspek Hukum Reklamasi Pertambangan Batubara Pada Kawasan Hutan Di Kalimantan Timur. *Jurnal Mimbar Hukum*, 27(3), 472–486.
- Mujetahid, A., M Dassir, A V Faradiba, dan Heriah. (2022). Potential and value of utilization of community forest logging waste in Cenrana Baru Village, Cenrana District, Maros Regency
- Mus. W. 2016. Struktur Dan Komposisi Jenis Penyusun Agrosilvikultur Pada Ketinggian Yang Berbeda Di Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Najicha, F.U, 2017. Politik Hukum Perundang – Undangan Kehutanan Dalam Pemberian Izin Kegiatan Pertambangan Di Kawasan Hutan Ditinjau Dari Strategi Pengelolaan Lingkungan Hidup Yang Berkeadilan. *Jurnal Pasca Sarjana Hukum UNS*, Vol. V No. 2
- Ningsih,A.S, 2008. Produktivitas Penebangan Kayu dengan Chainsaw Still 070 pada Areal Hutan Kemiri Rakyat di Desa Mattampa Pola Kecamatan

- Mallawa Kabupaten Maros. Skripsi Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ramlan, dkk. 2012. Inventarisasi pada Hutan Produksi. Bogor
- Rankin, J. 2015. Mechanical harvesting the future is here. Forest From Maines Future. Diakses dari <http://www.forestfrommainesfuture.org>.
- Rostiati. 1990. Produktivitas Pembagian Batang Kayu Meranti dan Kayu Palapi di Areal HPH PT. Rante Mario. Skripsi Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Salim, H. S. (2005). Hukum Pertambangan di Indonesia. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Santoso, Lukman, Muh Fauzi Arifin. (2019). Problematika Kontrak Karya Dalam Hukum Perjanjian Di Indonesia. Volume 10, No. 1
- Sastrodimedjo. 1979. Eksploitasi Hutan II. Bagian Pertama. Pusat Pendidikan Kehutanan Cepu.
- Sonti S.H. 2015. Application of Geographic Information System (GIS) in Forest Management. Journal of Geography & Natural Disasters
- Suhartana, S, dan Yuniawati. 2017. Analisis Kebutuhan Peralatan Pemanenan kayu: Analisis Studi Kasus Di PT. Surya Hutan Jaya, Kalimantan Timur. Faqih, Septian, Gusti H, Emi R. 2018. Analisa biaya pemanenan tanaman mangium (*Acacia mangium*) di Pt Bina Silva Nusa Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya.
- Tim UJDIH BPK Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2015. Tambang Di Kawasan Hutan Lindung. Subbagian Hukum Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Triananda, G. (2014). Analisis risiko lingkungan kegiatan pertambangan batu piring di kabupaten jember.
- Wiradinata, 1989. Manual Biaya Pembalakan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Yuniawati, Suhartana, S. 2015. Pengaruh Selip Terhadap Kerusakan Tanah pada Kegiatan Pengangkutan Kayu Pinus Merkusi. Pusat penelitian dan pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengelolaan Hasil Hutan. Bogor.

Yuniawati dan Rossi, M. T. 2021. Mengurangi Keterbukaan Hutan Melalui Teknik Pemanenan Kayu yang Tepat di Hutan Alam. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Volume 19 : 373-382

Zulkarnain, (2014). Soil Erosion Assessment of The Post-Coal Mining Site in Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Timur. *International Journal of Science of Engeneering (IJSE)*, 7(2).

Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Pengelolaan Hutan dalam melakukan pembukaan wilayah tambang

Biodata Responden :

Nama :

Jenis Kelamin :

Posisi :

Kuesioner Pengelolaan Hutan dalam melakukan pembukaan wilayah tambang

1. Sudah berapa tahun anda bekerja dalam lingkup pengelolaan hutan
2. Bagaimana pendapat Anda mengenai cara PT .VALE melakukan pengelolaan hutan lindung atau hutan produksi sebelum melakukan pembukaan atau aktivitas penambangan?
3. Apakah Anda memiliki pengetahuan khusus atau pengalaman terkait pembukaan tambang di kawasan hutan?
4. Apa dasar atau acuan PT. Vale dalam menentukan patok batas dalam proses penataan areal kerja (PAK) sebelum melakukan inventarisasi tegakan sebelum penebangan?
5. Apakah menurut Anda PT. Vale telah mempertimbangkan aspek pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar dalam upaya pengelolaan hutan sebelum memulai aktivitas pertambangan?
6. Apakah PT. Vale telah melaksanakan ITSP sesuai dengan pedoman dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PERMEN LHK) Nomor 8 tahun 2021?
7. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan sistem penebangan pohon dengan metode tree dozing yang digunakan oleh PT. Vale?
8. Dalam proses Pengukuran Kayu Bulat Rimba (PKBR), bagian pohon apa yang dihitung dan dicatat dalam laporan hasil PKBR?

9. Mengapa PT. Vale tidak memanfaatkan hasil kayu yang telah ditebang?
Contoh : Di ekspor sebagai bahan baku Meubel dll
10. Menurut Anda, apakah cara yang digunakan PT. Vale dalam mengelola kayu hasil yang dibawa ke disposal dengan menimbunnya dianggap efektif jika dibandingkan dengan metode lainnya?
11. Apakah ada kendala yang Anda hadapi selama menjalankan kegiatan pengelolaan hutan?
12. Apa saran Anda untuk meningkatkan optimalitas pengelolaan hutan sebelum aktivitas pertambangan di masa mendatang

